

PENGANTAR

Di Provinsi Aceh, ILO sedang mengkonsolidasikan program-programmnya dengan menyusun rencana kerja jangka menengah untuk komponen-komponen utama sebagai berikut:

1. Layanan Ketenagakerjaan Masyarakat.
2. Pelatihan kerja dan pengembangan keterampilan.
3. Pengembangan usaha dan keuangan mikro.
4. Pengembangan infrastruktur berbasis padat karya.
5. Pekerja muda dan pencegahan pekerja anak.
6. Pemulihan dan pengembangan ekonomi local.

Masing-masing komponen menjalin kerjasama dengan beragam mitra dan pihak berkepentingan lainnya, namun integrasi yang solid dicapai dengan menciptakan sinergi di lokasi geografis yang sama serta dengan merealisasikan tujuan dari program pemulihan mata pencaharian ILO melalui promosi ketenagakerjaan. Konsep dan informasi mengenai keenam bidang ini telah diserahkan kepada BRR.

Dalam pelaksanaan program-programmnya, ILO saat ini meningkatkan jalinan kerjasama dengan organisasi-organisasi lain, seperti Oxfam dan P2PK. Bersama Oxfam, misalnya, ILO telah menyelenggarakan pelatihan pembuatan ubin/batako bagi kaum perempuan untuk memenuhi permintaan akan batako dalam pembangunan kembali ratusan rumah. Oxfam pun akan mendanai peserta pelatihan Memulai Usaha Sendiri yang digelar ILO. Dengan P2PK, ILO bekerjasama menempatkan pekerja dalam upaya rekonstruksi di Banda Aceh. ILO pun telah menyediakan daftar ratusan pekerja yang siap dipekerjakan di sektor tersebut.

Misi kajian pertama mengunjungi Nias untuk bersama pemerintah dan BRR setempat menelaah langkah-langkah apa yang dapat dilakukan ILO untuk mendukung upaya rekonstruksi di pulau tersebut. Program terpisah akan dilaksanakan berlandaskan pengalaman di Aceh dengan menggunakan perangkat dan metodologi yang sama yang diadaptasi dari konteks lokal.

KOMPONEN-KOMPONEN PROGRAM

LAYANAN KETENAGAKERJAAN

Jaringan Layanan Ketenagakerjaan di Banda Aceh, Calang, Meulaboh dan Lhokseumawe telah mendaftarkan sekitar 37.934 pencari kerja dan menempatkan sekitar 1.048 orang. Bersama dengan Disnaker, ILO kini secara aktif berupaya menempatkan para pencari kerja pada proyek-proyek rekonstruksi. Bersama *UN-Habitat*, misalnya, akan ada penempatan bagi

¹ 'Warta Banda' memberikan informasi secara berkala (dua mingguan) mengenai program-program ILO di Aceh, menyoroti kegiatan dan acara utama yang melibatkan ILO. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Azhari Yahya, *Programme and Liaison Officer* di Banda Aceh melalui azhari@ilo.org (0812-6903736) atau Gita Lingga, *Media Relations and Public Information Officer* di Jakarta melalui gita@ilo.org (0815-8845833). Juga kunjungi situs ILO: www.ilo.org/jakarta

ratusan pekerja dari Kecamatan Leupung, Kabupaten Aceh Besar, dalam pembangunan kembali 91 rumah di Pulot dan 64 di Lamsenia.

PELATIHAN KERJA

Guna menyiapkan para pencari kerja di bidang konstruksi, sejumlah pelatihan dilaksanakan di bidang pengelasan, kerja bangunan dan pembuatan ubin di sekitar Banda Aceh. Program pengembangan kontraktor kecil diselenggarakan di Aceh Besar. Kegiatan-kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dan menghasilkan pendapatan keluarga.

PENGEMBANGAN USAHA

Swisscontact dan ILO akan mendirikan Proyek tentang Pemulihan Usaha di Aceh dan Sumatra Utara berlokasi di Pusat Layanan Penempatan Kerja ILO. Proyek ini akan mendirikan Pusat Informasi Pemulihan Usaha yang dirancang untuk membantu para pengusaha memulai kembali usaha mereka dengan memanfaatkan bank data pencari kerja dan program pelatihan di Banda Aceh, Lhokseumawe, Bireuen dan Blang Pidie. Pusat ini akan menyediakan beragam informasi bisnis dari informasi tentang kesempatan usaha dan akses ke pasar hingga akses ke layanan keuangan dan non-keuangan serta lembaga pendukung lainnya.

Setelah selesainya pelatihan Memulai Usaha Sendiri yang menargetkan kaum perempuan di Calang, para peserta kini siap membangun usaha mereka sendiri. Salah satu LSM, Oxfam, telah berkomitmen membeli ribuan batako yang dihasilkan para peserta untuk membangun rumah di Calang. Pelatihan Memulai Usaha Sendiri lainnya juga diadakan di Batoh (Banda Aceh), Ulee Kareeng (Banda Aceh), dan Meulaboh (Aceh Barat).

Selanjutnya, ILO melaksanakan pelatihan pembuatan dodol di Lambung, Kecamatan Bada Sub, Kabupaten Aceh Besar. Dodol adalah kue tradisional Aceh yang dihidangkan pada pesta-pesta perkawinan dan upacara-upacara tradisional lainnya.

REHABILITASI INFRASTRUKTUR PADAT KARYA

Guna mendukung penggunaan teknologi padat karya seluas mungkin dalam pembangunan kembali sarana dan prasarana, ILO memberikan pelatihan bagi staf-staf lembaga yang terlibat dalam skema 'bekerja demi penghasilan tunai' di bidang kerja bangunan dan pembersihan puing bagi para pengawas. Hingga saat ini, hampir sekitar 300 orang (terutama laki-laki) menikmati manfaat dari pelatihan ini di Banda Aceh

Pelatihan serupa juga dilaksanakan di Meulaboh sejak pertengahan Juni 2005, menjangkau sekitar 53 orang (terutama laki-laki) untuk kerja bangunan dan 54 pengawas (39 laki-laki dan 15 perempuan) pembersihan puing. Dalam proses ini, lebih dari 198 pekerja terlibat dalam pembersihan puing-puing.

PROGRAM KHUSUS BAGI KAUM MUDA (Ketenagakerjaan Muda dan Pekerja Anak)

Pelatihan bersama selama empat bulan (pelatihan komputer dan menjahit) di Balai Latihan Kerja di Aceh telah selesai dilaksanakan. Pelatihan ini dilaksanakan bersama oleh Program Pencegahan Pekerja Anak ILO dan Kantor Disnaker.

Di bawah program yang sama, ILO bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan jaringan pusat belajar masyarakat memberikan pelatihan bagi kaum muda berusia 15-18 tahun dalam bidang kerajinan tangan, bordir, otomotif, penataan rambut, komputer, perkayuan, dan pembuatan mainan pendidikan.

Melalui program bersama *Sumber Pembinaan Mental Agama Allah (SPMAA)* dan juga bekerjasama dengan Departemen Agama, program dilaksanakan di Krueng Anoi dan daerah sekitar untuk memperkuat peran *Meunasah* dalam menyediakan pelatihan keterampilan hidup bagi kaum muda.

PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL

Di bawah Program Pembangunan/Pemulihan Ekonomi Lokal, ILO bekerjasama dengan HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) untuk mengembangkan kegiatan di Lambada Lhok, Aceh Besar, di mana sekitar 90 penerima manfaat akan menerima pelatihan keterampilan dan bantuan dana untuk memulihkan kegiatan ekonomi sekitar 30 usaha kecil.

Selanjutnya, ILO membantu kepala desa dan komunitas setempat membangun 10 kapal penangkap ikan yang dilengkapi dengan jala. Prakarsa ini menciptakan 22 pekerjaan bagi masyarakat setempat. Sesuai dengan permintaan masyarakat, ILO pun akan memfasilitasi pendirian Koperasi Unit Desa, yang akan memungkinkan masyarakat setempat memulai atau memulai kembali kegiatan mereka untuk mendapatkan penghasilan.

SERIKAT PEKERJA

Sebagai bagian dari upaya membangun kembali serikat pekerja di Aceh, ILO telah melaksanakan sejumlah pelatihan mengenai negosiasi dan perundingan bersama bagi 65 anggota (61 laki-laki dan 4 perempuan) FSPPP (Federasi Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan) di Kuala Simpang, Aceh Timur, dari 28 Juni hingga 1 Juli. ILO pun menyelenggarakan pelatihan mengenai Standar Perburuhan Internasional bagi 25 anggota KPSPI (Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia) dan KSBSI (Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia) di Banda Aceh dari 5-6 Juli.

Untuk informasi lebih lanjut:

**Kantor ILO Banda Aceh, Jl. Ikhlas No. 9, Mata Ie Ketapang, Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam,
Tel./Faks: (0651) 48340, Email: aceh@ilo.org**

Kanator ILO Jakarta, Menara Thamrin Lantai 22, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250, Tel. (6221) 391-3112, Faks (6221) 310-0766, Email: jakarta@ilo.org